

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangn Investasi aktiva pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” dilihat dari:
  - a. Perputaran Kas Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” jika dilihat dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, termasuk dalam kategori baik. Pada tahun 2016 – 2017 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 – 2019 terjadi penurunan dan mencapai rata – rata 3,01 kali dalam kurun waktu 2015 – 2019.
  - b. Perputaran Piutang pada Unit Usaha USP Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” selama periode tahun 2015 – 2019 cenderung turun dengan rata – rata mencapai 1,11 kali, Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi, perputaran piutang yang baik harus berputar diatas 12 kali dalam setahun. Perputaran piutang unit usaha USP Koperasi Konsumen

Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” termasuk sangat tidak baik. Sedangkan Perputaran Piutang pada Unit Usaha Perdagangan dari tahun 2015 – 2019 cenderung naik dengan rata – rata mencapai 1,12 kali dan termasuk kriteria sangat tidak baik.

- c. Perputaran Persediaan Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” pada tahun 2015 – 2019 mengalami penurunan dengan rata – rata 7 kali dan termasuk dalam kriteria baik.
  - d. Perputaran aktiva tetap Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” yang masih fluktuatif, dan mencapai rata – rata 2,12 kali dalam kurun waktu 2015 – 2019 dengan kriteria yang sudah cukup baik.
2. Manfaat ekonomi langsung (MEL) yang diterima anggota dapat diperoleh dari bunga simpanan yang diberikan koperasi sehingga menyebabkan tingkat partisipasi anggota untuk menyimpan uang di koperasi meningkat dan dari unit usaha perdangan koperasi dapat memberikan harga barang yang dijual lebih murah dibanding dengan non koperasi. Sedangkan Manfaat ekonomi tidak langsung (METL) yang diterima oleh anggota Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan “Kamola” setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan.
  3. Adapun Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan “Kamola” yaitu rendahnya perputaran piutang yang disebabkan karena pinjaman bermasalah atau pinjaman macet sehingga mengakibatkan lambat kembali

menjadi kas, rendahnya perputaran total aktiva atau total *asset turnover* yang disebabkan karena rendahnya pendapatan dari setiap unit usaha yang dijalankan koperasi, dan rendahnya pendapatan dari Unit Perdagangan dan biaya yang di keluarkan pun setiap tahunnya semakin meningkat.

4. Dari hasil perhitungan hubungan investasi aktiva lancar dengan ROA di peroleh tingkat korelasi sebesar 0,81. Artinya, terdapat hubungan yang sangat kuat antara Investasi Aktiva Lancar dan ROA. Sedangkan dari hasil perhitungan hubungan Investasi Aktiva Tetap dengan ROA di peroleh tingkat korelasi sebesar 0,26. Artinya, terdapat hubungan yang lemah antara Investasi Aktiva Tetap dan ROA.
4. Cara untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” yaitu koperasi harus mampu meningkatkan perputaran total aset dengan cara meningkatkan pendapatan dari setiap unit usaha yang dijalankan oleh koperasi, koperasi harus mampu meningkatkan perputaran piutang dengan cara menerapkan kebijakan pinjaman yang ketat kepada anggota yang memiliki pinjaman macet, dan koperasi harus mampu meningkatkan pendapatan khususnya di unit perdagangan, serta meminimalisir biaya yang dikeluarkan dengan cara menekan biaya pada komponen biaya Jasa Simpanan Anggota.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” sebagai bahan pertimbangan untuk koperasi, yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) “Kamola” sebaiknya selalu berusaha dalam meningkatkan aktiva lancar nya dengan cara meningkatkan pelayanan agar dapat meningkatkan keuntungan yang tinggi. Usaha yang dapat dilakukan koperasi yaitu koperasi sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan penjualan khususnya di unit perdagangan, sehingga persediaan barang di koperasi dapat berputar dengan baik untuk meningkatkan perolehan keuntungan setiap tahunnya.
2. Pengurus dan karyawan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada anggotanya sehingga anggota dapat lebih berpartisipasi lagi kepada koperasi demi pengembangan usaha yang dilakukan oleh koperasi.
3. Untuk bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja koperasi dalam meningkatkan ROA dengan baik agar koperasi memiliki tingkat ROA yang tinggi dengan cara menerapkan kebijakan yang ketat supaya tidak terjadi piutang macet pada anggota atau pemberian *reward* kepada anggota yang membayar piutang sebelum jatuh tempo atau tepat waktu.
4. Koperasi harus mampu menyediakan kebutuhan barang sehari – hari para anggotanya dengan komplit agar anggota dapat lebih berpartisipasi lagi kepada koperasi.

5. Untuk kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi khususnya unit usaha perdagangan untuk lebih giat lagi mempromosikannya kepada non anggota supaya pangsa pasar lebih luas dan dapat meningkatkan pendapatan bagi koperasi.



IKOPIN